



Besok, Penertiban Kembali Alat Peraga Kampanye

YOGYA (KR) - Dinas Ketertiban (Dintib) Kota Yogyakarta kembali akan melakukan operasi penertiban alat peraga kampanye sesuai dengan yang digariskan dalam Perwal Nomor 2 Tahun 2009. Operasi tahap II ini akan digelar selama 10 hari, mulai Senin (2/2) besok hingga 12 Februari mendatang. "Untuk tahap II ini kami akan mencermati janji-janji teman parpol yang sanggup menurunkan atau membuang atribut masing-masing yang menyimpang saat penertiban tahap I lalu," ucap Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta Wahyu Widayat didampingi Kasi Ope-

rasional Bayu Laksono di Balaikota, Sabtu (31/1). Dikatakan, dalam penertiban tahap II ini dilaksanakan dengan urutan Dapil I-V seperti tahap sebelumnya, namun dengan teknis dan strategi yang berbeda. Mengingat pada putaran II ini diprediksi jumlah pelanggaran telah menurun, maka personel yang diterjunkan juga dikurangi, dari sebelumnya 130 orang menjadi 60 personel saja. "Kalau untuk tahap I walaupun disisir semua, tapi diutamakan penyisiran di simpang-simpang jalan. Sehingga tidak bisa menyentuh semua. Di tahap II, kami akan berkonsentrasi ke jalan-jalan yang belum tersentuh. Karena masih ada sekitar 20 persen yang belum terkover pada penertiban tahap I," papar Wahyu seraya menambahkan, pada Sabtu (31/1) seluruh parpol telah diingatkan secara tertulis akan adanya operasi lanjutan itu.

Dijelaskan, dari hasil penertiban tahap I ternyata pelanggar paling banyak adalah parpol besar, dengan atribut terbanyak yang terjaring adalah bendera. Yang terbanyak melanggar adalah PDIP dengan 483 atribut terjaring, disusul PAN 306 alat peraga, Partai Demokrat 290 buah, PKS 287 buah serta Golkar 271 buah.

Sedangkan Dapil yang terbanyak ditemukan pelanggaran adalah Dapil V (wilayah Umbulharjo dan Kotagede) dengan 976 temuan. Kemudian Dapil IV (Danurejan, Gondokusuman) terdapat 546 alat peraga yang melanggar, disusul Dapil I (Merangsang, Mantrijeron serta Kraton) 486 temuan. Selanjutnya di Dapil II (Paku-

alaman, Gondomanan, Ngampilan, Wirobrajan) ada 400 temuan dan yang paling sedikit Dapil III (Gedongtengen, Jetis, Tegalrejo) ada 313 atribut menyimpang yang ditemukan.

"Untuk penertiban tahap I, yang terbanyak terjaring bendera parpol, tapi di tahap berikutnya nanti kami perkirakan yang banyak ditinggalkan adalah foto ataupun gambar caleg, mengingat Pemilu Legislatif sudah dekat, sehingga mereka akan melakukan sosialisasi besar-besaran," tambah Bayu.

Terpisah, anggota KPU DIY Nasrullah mengatakan KPU DIY akan memanggil DPW PKS DIY besok, Senin (2/2) untuk melakukan klarifikasi atas surat Panwaslu Prop DIY No 01/Rek Panwaslu-DIY/1/2009. Dalam surat tersebut Panwaslu DIY menyebutkan aksi solidaritas Palestina yang diprakarsai DPW PKS pada 9 Januari 2009 bukan merupakan pelanggaran pidana pemilu, namun DPW PKS melakukan pelanggaran administrasi pemilu karena tidak memberikan surat tembusan surat pemberitahuan kegiatan kepada KPU dan Panwaslu DIY.

Selain itu juga DPW PKS DIY dinilai melakukan pelanggaran karena belum mendaftarkan nama-nama juru kampanye calon anggota DPR dan DPRD atau organisasi penyelenggara kegiatan (EO) kepada KPU sesuai kegiatan. "Berdasarkan kesimpulan Panwaslu DIY, KPU DIY bermaksud melakukan klarifikasi dan mendengar langsung dari DPW PKS DIY perihal aksi solidaritas Palestina itu," kata Nasrullah. **(Ret/Apw)-f**

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

DISKUSI

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Komisi Pemilihan U			

Yogyakarta, 16 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005